BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Lembaga

1. Sejarah BMT Berkah Trenggalek

BMT Berkah adalah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sebagai lembaga ekonomi rakyat yang berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dengan sistem bagi hasil untuk meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dalam upaya mengentaskan kemiskinan. BMT Berkah hadir untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kecil sesuai syariah Islam, yakni sistem bagi hasil atau tanpa bunga.

BMT Berkah beroperasi sejak 21 Juli 1997. Dengan demikian sejak 21 Juli 1997 BMT Berkah mulai bergerak membantu para pengusaha kecil yang ada disekitarnya. Dengan menempati kantor di Jl. Dewi Sartika No.49 Trenggalek BMT Berkah memberikan permodalan kepada para pengusaha kecil dan mikro dengan sistem bagi hasil. Dengan sistem syariah terbukti BMT Berkah makin berkembang dan diminati mayarakat sebagai lembaga keuangan alternatif.

Pada tahap awal BMT Berkah beroperasi sebagai KSM atas dasar ijin operasi PINBUK yaitu berdasarkan Surat Ijin Operasional Pinbuk Tingkat II tanggal 12 November 1998 Nomor 16/XI/PINDA/TL/1998. Kemudian untuk mendapatkan landasan hukum yang lebih mantap maka pada tanggal 22 Desember 1998 BMT Berkah telah memperoleh Badan

Hukum sebagai Primer Koperasi Syari'ah (Primkopsyah) bernomor 07/BH/KDH/13.20/I.I/XII/1998.[133]

Adapun identitas lembaga ini adalah sebagai berikut:

a. Nama lembaga : BMT Berkah
b. Alamat lengkap : Jl. Dewi Sartika No. 49 Trenggalek
c. Diresmikan oleh: PINBUK
d. Nama yayasan : Yayasan Inbukasi Bisnis Usaha Kecil (YINBUK)
e. Badan hukum : 07/BH/KDH/13.20/I.I/1998
f. Akta nomor : No. 5/Maret/1995

Perijinan yang dimiliki oleh BMT Berkah Trenggalek sebagai berikut:

a. No. NPWP : 21.038.297.4-629.000
b. IMB : 503.IMB/80/406.078/2010
c. SITU : 503.SITU/210/406.078/2010
d. TDP : 13.14.252.00217
e. SIUP : 202/13-14/SIUP – M/VII/2010

2. Letak Geografis BMT Berkah Trenggalek

BMT Berkah yang beralamat di Jl. Dewi Sartika No.49 Trenggalek jika dilihat letak geografisnya kantor BMT Berkah cukup strategis karena dekat dengan akses jalan Raya sehingga mudah dijangkau dengan nasabah dan calon nasabah. Pemilihan lokasi kantor berdasarkan pertimbangan:

[133]Dokumen sejarah berdirinya BMT Berkah Trenggalek

a. Dekat dengan pasar

Lokasi BMT Berkah Trenggalek berada di dekat pasar Pon Trenggalek yang merupakan pasar tradisional, sehingga banyak para pedagang yang mengajukan pembiayaan sebagai modal tambahan usaha dagang. Hal ini memberikan peluang sekaligus keuntungan bagi lembaga BMT Berkah Trenggalek.

b. Dekat dengan instansi pemerintahan

Keberadaannya yang dekat dengan instansi pemerintahan yaitu kantor BNN, Pengadilan Negeri, kantor Kejaksaan, dan lembaga-lembaga pendidikan menambah nilai strategis atas keberadaan BMT Berkah Trenggalek.

c. Dekat dengan perumahan penduduk

Lokasinya yang dekat dengan perumahan penduduk memungkinkan masyarakat untuk menggunakan jasa BMT Berkah Trenggalek yang membutuhkan bantuan dalam permodalan maupun menabung.

d. Lokasi strategis dan mudah dijangkau

Lokasi BMT Berkah Trenggalek yang dekat dengan pusat kota Trenggalek sehingga berada di jalur utama. Bisa dijangkau dengan menggunakan angkot yang memudahkan anggota maupun calon anggota BMT Berkah Trenggalek untuk mengaksesnya.

3. Visi dan Misi BMT Berkah Trenggalek[134]

a. V i s i

Visi BMT Berkah Trenggalek yaitu menjadi lembaga-lembaga keuangan dengan prinsip syariah yang unggul dalam layanan dan kinerja serta mewujudkan masyarakat yang sejahtera

b. M i s i

1) Menciptakan sumber pembiayaan dan penyediaan modal bagi anggota dengan prinsip syariah.
2) Menghimpun dana masyarakat untuk kepentingan kemaslahatan ummat.
3) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa.

[134] Dokumen sejarah berdirinya BMT Berkah Trenggalek

4. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi BMT Berkah Trenggalek

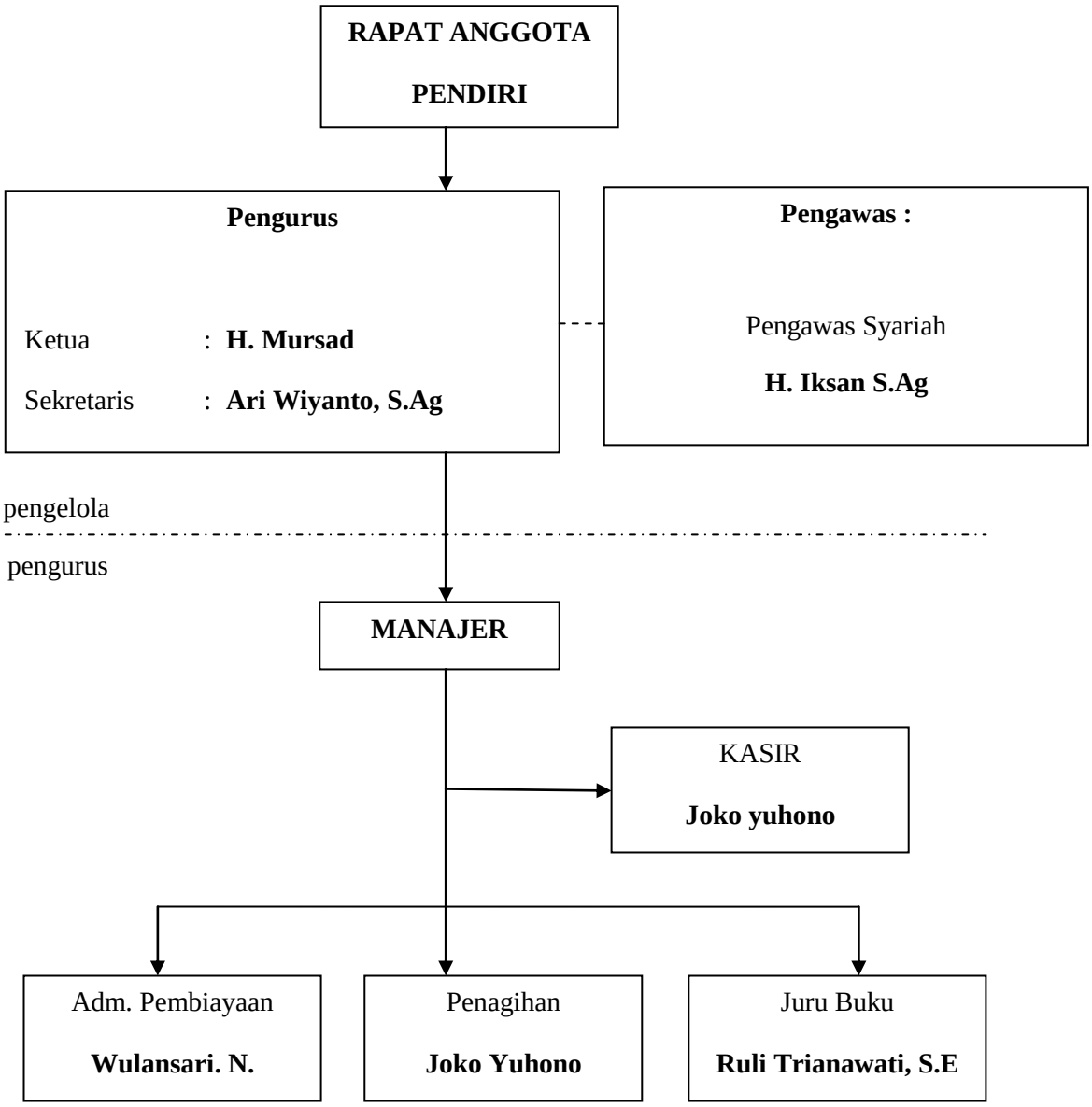

Gambar 4.1 Susunan Struktur Organisasi

Sumber: Dokumen sejarah berdirinya BMT Berkah Trenggalek

Susunan Pengurus, Pengawas, Pengelola :[135]

a. Pengurus

1) Ketua : H. Mursad

2) Sekretaris : Ari Wiyanto, S.Ag

3) Bendahara : Imam Muslichhudin, S.E

b. Pengawas

1) Ketua : H. Iksan

2) Anggota : Agus Sudibyo

c. Pengelola

1) Adm. Pembukuan : Ruli Trianawati, S.E

2) Adm. Pembiayaan : Wulansari Ningtyas, S.Pd

3) Penagihan : Joko Yuhono

4) Kasir : Joko Yuhono

5. Produk-produk BMT Berkah Trenggalek

Secara garis besar produk-produk BMT Berkah Trenggalek meliputi:

a. Produk Penghimpunan Dana (*funding*) terdiri dari:

1) SIMUDA

SIMUDA (Simpanan *Mudharabah*) merupakan Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.

[135] Dokumen sejarah berdirinya BMT Berkah Trenggalek

2) SIJAKA

SIJAKA (Simpanan berjangka) merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan BMT.

b. Produk Pembiayaan (*financing*) terdiri dari:

1) Pembiayaan *musyarakah*

Akad *musyarakah* adalah akad atau perjanjian kerjasama yang terjadi antara pemilik dana dalam hal ini adalah BMT Berkah Trenggalek untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama-sama dengan pemilik usaha dalam hal ini anggota atau calon anggota untuk melakukan kegiatan kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai kesepakatan.

2) *Qardhul Hasan*

Akad *qardhul hasan* adalah akad permodalan dimana pihak BMT Berkah tidak mengharapkan pembagian keuntungan. Akad *qardul hasan* hanya diberikan pada pihak yang telah disetujui dalam RAT. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan oleh anggota atau calon anggota secara kredit atau angsur setiap bulan.

B. Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai sampel yang diambil dari nasabah pembiayaan *musyarakah* pada BMT Berkah Trenggalek berikut ini:

1. **Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin**

Adapun data mengenai jenis kelamin responden nasabah pembiayaan *musyarakah* BMT Berkah Trenggalek adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
Laki-laki	46	55
Perempuan	37	45
Total	**83**	**100**

Sumber: Data angket diolah

Berdasarkan keterangan tabel 4.1 di atas dapat diketahui tentang jenis kelamin responden nasabah pembiayaan *musyarakah* BMT Berkah Trenggalek yang diambil sebagai sampel, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki yaitu sebanyak 46 orang atau 55% sedangkan sisanya adalah responden perempuan sebanyak 37 orang atau 45%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar anggota dari BMT Berkah Trenggalek adalah laki-laki.

2. **Karakteristik Berdasarkan Usia**

Adapun data mengenai usia responden nasabah pembiayaan *musyarakah* BMT Berkah Trenggalek adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia Responden	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	20 tahun – 30 tahun	16	19
2.	31 tahun – 40 tahun	24	29
3.	41 tahun – 50 tahun	30	36
4.	>50 tahun	13	16
	Jumlah	**83**	**100**

Sumber: Data angket diolah

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 di atas dapat diketahui tentang usia responden atau nasabah pembiayaan *musyarakah* BMT Berkah Trenggalek yang diambil sebagai sampel, yang menunjukkan bahwa sebagian besar berusia antara 20-30 tahun yaitu sebanyak 16 orang atau 19%, pada usia antara 31-40 tahun yaitu sebanyak 24 orang atau 29%, dan 30 orang atau 36% berusia antara 41-50 tahun sedangkan sisanya adalah responden berusia lebih dari 50 tahun yaitu sebanyak 13 orang atau 16%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah pembiayaan *musyarakah* BMT Berkah Trenggalek berusia antara 41 – 50 tahun.

3. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Adapun data mengenai tingkat pendidikan responden nasabah pembiayaan *musyarakah* BMT Berkah Trenggalek adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan Terakhir	Responden	Prosentase (%)
1.	SD	14	17
2.	SMP	20	24
3.	SMA	35	42
4.	Diploma	4	5
5.	Sarjana	10	12
	Jumlah	**83**	**100**

Sumber: Data angket diolah

Berdasarkan tingkat pendidikan pada tabel 4.3 di atas dapat diketahui tentang tingkat pendidikan terakhir responden nasabah pembiayaan *musyarakah* BMT Berkah Trenggalek, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah lulusan SMA yaitu sebanyak 35 orang atau 42%. Tingkat pendidikan SMP sebanyak 20 orang atau 24%, berpendidikan SD sebanyak 14 orang atau 17%, berpendidikan Sarjana sebanyak 10 orang atau 12%, dan sisanya berpendidikan Diploma sebanyak 4 orang atau 5%.

4. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Adapun data mengenai jenis usaha responden nasabah pembiayaan *musyarakah* BMT Berkah Trenggalek adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Jenis Usaha	Responden	Prosentase (%)
1.	Petani	12	15
2.	Peternak	19	23
3.	Pedagang	30	36
4.	PNS	5	6
5.	Pegawai Swasta	6	7
6.	Ibu Rumah Tangga	11	13
	Jumlah	**83**	**100**

Sumber: Data angket diolah

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang mempunyai pekerjaan petani sebanyak 12 orang atau 15%, peternak sebanyak 19 orang atau 23% , pedagang sebanyak 30 orang atau 36%, PNS sebanyak 5 orang atau 6% , pegawai swasta serbanyak 6 orang atau 7%, ibu rumah tangga sebanyak 11 orang atau 13%.

5. Karakteristik berdasarkan pendapatan

Adapun data mengenai pendapatan responden nasabah pembiayaan *musyarakah* BMT Berkah Trenggalek adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

NO.	Pendapatan	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	< Rp 500.000,-	6	7
2.	Rp 500.000,- s/d Rp 1.000.000,-	19	23
3.	Rp 1.000.000,- s/d Rp 1.500.000,-	25	30
4.	Rp 1.500.000,- s/d Rp 2.000.000,-	9	11
5.	Rp 2.000.000,- s/d Rp 3.000.000,-	14	17
6.	> Rp 3.000.000	10	12
	Jumlah	**83**	**100**

Sumber: Data angket diolah

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa pendapatan perbulan nasabah pembiayaan *musyarakah* BMT Berkah Trenggalek adalah kurang dari Rp 500.000 sebanyak 6 orang, pendapatan Rp 500.000 – Rp 1.000.000 sebanyak 19 orang, pendapatan Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000 sebanyak 25 orang, pendapatan Rp 1.500.000 – Rp 2.000.000 sebanyak 9 orang, pendapatan Rp. 2.000.000 – Rp 3.000.000 sebanyak 14 orang, dan pendapatan lebih dari Rp 3.000.000 sebanyak 10 orang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas nasabah pembiayaan *musyarakah* BMT Berkah Trenggalek memiliki pendapatan antara Rp 1.000.000 – 1.500.000.

6. Karakteristik Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah

Tabel 4.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah

No.	Lama Menjadi Nasabah	Responden	Prosentase (%)
1.	< 1 Tahun	16	19
2.	1 Tahun	11	13
3.	2 Tahun	23	28
4.	>3 Tahun	33	40
	Jumlah	**83**	**100**

Sumber: Data angket diolah

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa lama menjadi nasabah pembiayaan *musyarakah* BMT Berkah Trenggalek adalah kurang dari 1 tahun sebanyak 16 orang atau 19%, selama 1 tahun sebanyak 11 orang atau 13%, selama 2 tahun sebanyak 23 orang atau 28% dan selama lebih dari 3 tahun sebanyak 33 orang atau 40%.

C. Pengujian Data

Penelitian ini didasarkan pada data angket/kuesioner yang disebar pada BMT Berkah Trenggalek kepada responden sehingga dapat dilakukan analisis. Perhitungan variabel-variabelnya dilakukan dengan menggunakan komputer melalui program SPSS 16.0 *for windows*.

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

1) Karakter Nasabah

Karakter Nasabah merupakan variabel independen pertama (X_1). Tabel 4.7 adalah hasil yang diperoleh dari data primer, sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel X1

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1_1	24.22	8.123	.474	.628
X1_2	24.01	9.036	.316	.670
X1_3	24.34	8.348	.425	.642
X1_4	24.24	8.429	.367	.659
X1_5	24.29	7.867	.484	.623
X1_6	24.29	8.525	.419	.644
X1_7	24.06	9.423	.261	.682

Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, diketahui nilai Corrected Item-Total Correlation R tabel 0,220 (N= 83) karena hasil lebih besar dibanding 0,220 dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

2) Kemampuan Usaha Nasabah

Kemampuan usaha nasabah merupakan variabel independen kedua (X2). Tabel 4.8 adalah olahan data dari kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel X2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2_1	24.31	7.998	.449	.673
X2_2	24.10	8.015	.454	.672
X2_3	24.39	7.776	.434	.677
X2_4	24.37	7.944	.386	.690
X2_5	24.36	7.770	.493	.661
X2_6	24.39	7.971	.441	.675
X2_7	24.18	8.711	.300	.707

Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, diketahui nilai Corrected Item-Total Correlation R tabel 0,220 (N= 83) karena hasil lebih besar dibanding 0,220 dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

3) Risiko Pembiayaa Musyarakah

Risiko pembiayaan musyarakah merupakan variabel dependen (Y). Tabel 4.9 adalah olahan data dari kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.9

Uji Validitas Variabel Y

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	24.36	8.429	.424	.659
Y2	24.18	8.565	.374	.673
Y3	24.33	7.783	.515	.632
Y4	24.33	8.588	.416	.661
Y5	24.10	9.088	.342	.680
Y6	24.22	8.611	.391	.668
Y7	24.08	9.029	.381	.671

Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, diketahui nilai Corrected Item-Total Correlation R tabel 0,220 (N= 83) karena hasil lebih besar dibanding 0,220 dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

b. Uji Reabilitas

1) Karakter Nasabah

Karakter Nasabah merupakan variabel independen (X1). Tabel 4.10 adalah olahan data dari kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.10

Uji Reliabilitas Variabel X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.685	7

Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Dari tabel 4.10 *reliability statistic* diatas dapat dijelaskan nilai reabilitas angket penilaian karakter nasabah menggunakan analisis *Alpha Cronbach,* maka nilai *Alpha Cronbach* minimal 0,6 untuk bisa dinyatakan reliabel. Sehingga semua pertanyaan dalam angket dinyatakan reliabel, karena *Alpha Cronbach* 0,685 > 0,6.

2) Kemampuan Usaha Nasabah

Kemampuan usaha Nasabah merupakan variabel independen kedua (X2). Tabel 4.11 adalah olahan data dari kuesioner, sebagai berikut:

Tabel 4.11

Uji Reliabilitas Variabel X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.712	7

Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Dari tabel 4.11 *reliability statistic* diatas dapat dijelaskan nilai reabilitas angket penilaian kemampuan usaha nasabah menggunakan analisis *Alpha Cronbach,* maka nilai *Alpha*

Cronbach minimal 0,6 untuk bisa dinyatakan reliabel. Sehingga semua pertanyaan dalam angket dinyatakan reliabel, karena *Alpha Cronbach* 0,712 > 0,6.

3) Risiko Pembiayaan Musyarakah

Risiko pembiayaan musyarakah merupakan variabel dependen (Y). Tabel 4.12 adalah olahan data dari kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.12

Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.698	7

Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Dari tabel 4.12 *reliability statistic* diatas dapat dijelaskan nilai reabilitas angket risiko pembiayaan musyarakah menggunakan analisis *Alpha Cronbach,* maka nilai *Alpha Cronbach* minimal 0,6 untuk bisa dinyatakan reliabel. Sehingga semua pertanyaan dalam angket dinyatakan reliabel, karena *Alpha Cronbach* 0,698 > 0,6.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*

Tabel 4.13

Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Karakter	Kemampuan Usaha	Risiko Pembiayaan Musyarakah
N		83	83	83
Normal Parameters[a]	Mean	28.24	28.35	28.27
	Std. Deviation	3.322	3.229	3.335
Most Extreme Differences	Absolute	.111	.108	.144
	Positive	.064	.061	.078
	Negative	-.111	-.108	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		1.015	.980	1.315
Asymp. Sig. (2-tailed)		.254	.293	.063

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Dari hasil pengujian normalitas pada BMT Berkah Trenggalek di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Nilai *Kolmogorov Smirnov* Z dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed), variabel Karakter (X1) adalah 1,015 dan 0,254 > 0,05. Hal ini berarti variabel karakter berdistribusi data normal.

b. Nilai *Kolmogorov Smirnov* Z dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed), variabel Kemampuan Usaha (X2) adalah 0,980 dan 0,293 > 0,05. Hal ini berarti variabel kemampuan usaha berdistribusi data normal.

c. Nilai *Kolmogorov Smirnov* Z dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed), variabel risiko pembiayaan musyarakah (Y) adalah 1, 315 dan 0,063 > 0,05. Hal ini berarti variabel risiko pembiayaan musyarakah berdistribusi data normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.14

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Karakter	.918	1.089
	Kemampuan Usaha	.918	1.089

a. Dependent Variable: Risiko Pembiayaan Musyarakah

Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance 0,918 > 0,1 serta nilai VIF 1,089 < 10 (variabel karakter) dan nilai Tolerance 0,918 > 0,1 serta nilai VIF 1,089 (variabel Kemampuan Usaha). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada masing-masing variabel.

b. Uji Heteroskedatisitas

Gambar 4.2

Hasil Uji Heteroskedasitas

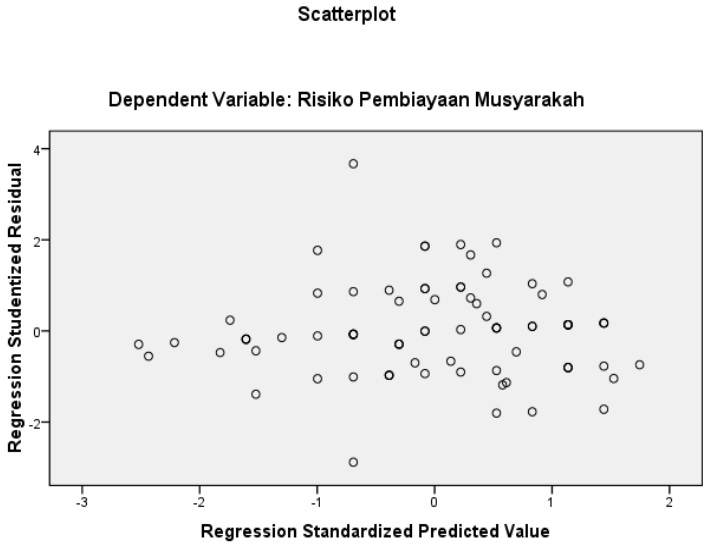

Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Dari pola gambar *scatterplot* model di atas, maka model tidak terdapat heteroskedasitas karena penyebaran titik-titik tidak berpola, titik-titik data menyebar di sekitar angka 0 dan titik-titik data tidak hanya mengumpul di atas atau di bawah saja.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.15

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.226	9.247		3.377	.001
	Karakter	.280	.095	.322	2.953	.004
	Kemampuan Usaha	.350	.094	.406	3.717	.000

a. Dependent Variable: Risiko Pembiayaan Musyarakah

Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Dari hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat dari tabel coefficients, di peroleh persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ yaitu $Y = 31,226 + 0,280\ X_1 + 0,350\ X_2$ yang penjelasannya sebagai berikut:

a. (a) merupakan konstanta yang besarnya 31,226 menyatakan bahwa jika variabel independen (penilaian karakter dan kemampuan usaha nasabah) sebesar 0 (nol), maka variabel dependen (risiko pembiayaan musyarakah) sebesar 31,226.

b. (b_1) merupakan koefisisen regresi dari variabel penilaian karakter nasabah (X_1) sebesar 0,280 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel penilaian karakter nasabah (X_1) dengan asumsi variabel lain penilaian kemampuan usaha nasabah (X_2) dianggap

konstan maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya risiko pembiayaan musyarakah (Y) sebesar 0,280.

c. (b_2) merupakan koefisisen regresi dari variabel penilaian kemampuan usaha nasabah (X_2) sebesar 0,350 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel penilaian kemampuan usaha nasabah (X_2) dengan asumsi variabel lain penilaian karakter nasabah (X_1) dianggap konstan maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya risiko pembiayaan musyarakah (Y) sebesar 0,350

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

H_0 : Koefisien regresi adalah tidak signifikan

H_a : Koefisien regresi adalah signifikan

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara parsial terhadap variabel Y. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Untuk menentukan t_{tabel} yaitu tabel distribusi t dicari pada α = 5% : 2 = 2,5% (uji 2 sisi) dengan drajat kebebasan (df) n-k-1 atau 83-2-1 = 80 (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil untuk t_{tabel} diperoleh sebesar 1.990. Berdasarkan hasil penghitungan dengan bantuan progam SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.16

Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.226	9.247		3.377	.001
	Karakter	.280	.095	.322	2.953	.004
	Kemampuan Usaha	.350	.094	.406	3.717	.000

a. Dependent Variable: Risiko Pembiayaan Musyarakah

Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Dari hasil analisis data pada tabel 4.16 diatas menunjukan:

(1) Pengaruh Penilaian Karakter Nasabah (X_1) terhadap Risiko Pembiayaan Musyarakah (Y)

Nilai t_{hitung} (2,953) > t_{tabel} (1,990) dan tingkat signifikan 0,004 < 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima. Jadi nilai koefisien regresi Karakter Nasabah (X_1) signifikan atau terdapat pengaruh yang signifikan antara Karakter Nasabah (X_1) terhadap Risiko Pembiayaan Musyarakah (Y).

(2) Pengaruh Penilaian Kemampuan Usaha Nasabah (X_2) terhadap Risiko Pembiayaan Musyarakah (Y)

Nilai t_{hitung} (3,717) > t_{tabel} (1,990) dan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima. Jadi nilai koefisien regresi Kemampuan Usaha Nasabah (X_2) signifikan atau

terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemampuan Usaha Nasabah (X_2) terhadap Risiko Pembiayaan Musyarakah (Y).

b. Uji F (Simultan)

Untuk menguji pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Y. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Untuk menentukan F_{tabel} yaitu dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% $\alpha = 5\%$, df 1 (jumlah variabel-1) atau 3-1 =2 df 2 (n-k-1) atau 83-2-1 = 80 (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,15. Berdasarkan hasil penghitungan dengan bantuan progam SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17

Hasil Uji F hitung

ANOVA[b]

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	819.052	2	409.526	351.840	.000[a]
Residual	93.116	80	1.164		
Total	912.169	82			

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Usaha, Karakter
b. Dependent Variable: Risiko Pembiayaan Musyarakah

Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Dari tabel ANOVA 4.17 diatas menunjukkan F_{hitung} (351,840) > F_{tabel} (3,15) dan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang

signifikan antara karakter nasabah (X_1), kemampuan usaha nasabah (X_2) dan risiko pembiayaan musyarakah (Y) secara bersama-sama.

6. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Tabel 4.18

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.948[a]	.898	.895	1.079

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Usaha, Karakter

b. Dependent Variable: Risiko Pembiayaan Musyarakah

Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Dari tabel 4.18 dapat dilihat bahwa koefisien korelasi (r) antara penilaian karakter dan kemampuan usaha nasabah terhadap risiko pembiayaan musyarakah adalah sebesar 0,948. Sedangkan nilai koefisien diterminasi (r^2) atau R *Square* dari persamaan regresi sebesar 0,898 dengan nilai koefisien diterminasi sebesar 89,8%. Hal ini menunjukkan bahwa 89,8% perubahan variabel dependen risiko pembiayaan musyarakah (Y) di pengaruhi oleh perubahan variabel independen karakter (X_1) dan kemampuan usaha nasabah (X_2). Sedangkan sisanya 10,2% dipengauhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dari variabel penelitian.